

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan harapan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia. Untuk mencapai itu, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang- Undang Republik Indonesia NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Beberapa aspek yang mendorong peneliti untuk melakukan metode mind mapping pada pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin di sekolah SMK Melati Perbaungan, dikarenakan siswa – siswi di sekolah SMK Melati Perbaungan banyak sekali gambar–gambar di dalam buku catatan siswa – siswi tersebut dan saya sebagai peneliti tertarik untuk meningkatkan aktifitas belajar maupun hasil belajar siswa – siswi di SMK Melati Perbaungan, ada juga sebagai pendorong peneliti melakukan penelitian ini di SMK Melati Perbaungan dikarenakan : Pembelajaran PDTM masih cenderung berorientasi pada pemindahan pengetahuan semata dengan metode mengajar yang tidak bervariasi. Hal inilah yang mengakibatkan kegagalan prestasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan perolehan nilai ulangan siswa secara individu masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan (KKM = 70). Pada tahun 2010 hasil belajar PDTM Siswa kelas X ketuntasan KKM masih mencapai 64 %, pada tahun 2011 kelas X ketuntasan KKM masih mencapai 66 %, dan pada Tahun 2013 kelas X ketuntasan KKM masih mencapai 65 % demikian dengan ketuntasan secara klasikal dimana siswa yang memperoleh ketuntasan belum mencapai 75% atau nilai rata-rata klasikal masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Beberapa orang mengatakan (Deporter, 2003: 168) mengatakan mind mapping dapat menjadi metode belajar yang bagus dan Buzan dalam Deporter dkk (2003) juga mengatakan “Mencatat yang efektif adalah salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki. Hal ini sering kali menjadi penyebab siswa mendapat nilai tinggi atau rendah pada saat ujian. Ada pun penelitian yang relevan

dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hartoni Ardiansyah dalam penelitiannya yang berjudul : “meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran mind mapping pada pelajaran MM di kelas IV SD Negeri O53992 kuala serapuh kecamatan Gebang Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase aktivitas siswa tiap indikator dari siklus I dan II
- b. Rini Nurhakiki dalam penelitiannya yang berjudul : “Penerapan Metode pembelajaran mind mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Siswa Pada pelajaran MM Kelas VIII E SMP Negeri 2 Malang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa sebesar 18,42% dari 57,90% di siklus I ke 76,32% di siklus II Catatan yang baik dan efektif membantu siswa mengingat detail-detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep utama dan melihat kaitannya. (Tonny dan Bary Buzan, 2004: 68) mengatakan mind mapping cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. Mind mapping merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk

menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan pendidikan pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan Nasional telah banyak melakukan berbagai upaya dan kebijaksanaan seperti mengadakan perbaikan kurikulum dan prasarana pendidikan dan memperbaiki sistem pengajaran dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru-guru diberbagai daerah yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan mengajar guru. Namun, indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal yang memprihatinkan dapat dilihat adalah hasil belajar siswa yang belum mencapai harapan. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003:54), yaitu : (1) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) seperti: lingkungan sekolah, keluarga, teman sepermainan dan masyarakat secara luas. (2) Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), seperti: kecerdasan, bakat, keterampilan/kecakapan, disiplin, minat, motivasi, kondisi fisik dan mental dan lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran pengetahuan dasar teknik mesin pada materi gaya yang diberikan kurang bervariasi.
2. Kurangnya peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar (mengeluarkan pendapat / Tanya jawab)
3. Hasil belajar siswa dalam bidang studi Mengenal Dasar Mesin lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar pada bidang studi yang lainnya.
4. Masih banyaknya siswa yang masih belum memiliki minat belajar

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diadakan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Metode belajar yang diterapkan dalam penelitian ini adalah mind mapping.
2. Hasil belajar siswa dibatasi hanya pada hasil tes dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pokok bahasan Mengenal Dasar Mesin yaitu gaya, momen dan tegangan.
3. Materi yang diajarkan selama kegiatan belajar mengajar adalah pada pokok bahasan Mengenal Dasar Mesin yaitu gaya, momen dan tegangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas X MO di SMK Swasta Melati Perbaungan T.A 2014/2015 pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) ?
2. Apakah dengan diterapkannya metode Mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MO di SMK Swasta Melati Perbaungan T.A 2014/2015 pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM)?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan mengenal dasar Mesin sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode mind mapping Di Kelas X MO SMK MELATI PERBAUNGAN Tahun Ajaran 20014/2015.
2. Mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode mind mapping Di Kelas X MO SMK MELATI PERBAUNGAN Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui persentase peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode mind mapping pada pokok bahasan mengenal dasar

mesin Di Kelas X MO SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran
2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan minat belajar siswa.
3. Bahan informasi tentang penerapan pembelajaran dengan metode mind mapping dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Bahan referensi bagi guru dan calon guru SMK dalam merencanakan pembelajaran mengenal dasar Mesin.